

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rerata nilai pengetahuan Ibu hamil sebelum dilakukan edukasi dengan media *flipbook* digital sebesar 16,86.
2. Rerata nilai pengetahuan Ibu hamil setelah dilakukan edukasi dengan media *flipbook* digital sebesar 19,25.
3. Rerata nilai pengetahuan Ibu hamil sebelum dilakukan edukasi dengan media *leaflet* sebesar 16,54.
4. Rerata nilai pengetahuan Ibu hamil setelah dilakukan edukasi dengan media *leaflet* sebesar 17,22.
5. Media *Flipbook* digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan BBLR.
6. Media *Leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan BBLR.
7. Media *flipbook* digital terbukti lebih efektif meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan BBLR dibandingkan dengan media *leaflet*.

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo 1

Diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan media *flipbook* digital sebagai salah satu media edukasi kesehatan bagi ibu hamil, khususnya terkait pencegahan BBLR, karena media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Umbulharjo 1

Diharapann untuk memanfaatkan media *flipbook* digital sebagai salah satu alternatif dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil, khususnya terkait pencegahan BBLR. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil karena lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan informasi kesehatan, khususnya mengenai pencegahan BBLR, serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengendalikan faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian, seperti keseragaman sarana dan prasarana yang digunakan selama proses edukasi. Pengisian kuesioner sebaiknya dilakukan secara bersamaan pada satu lokasi dengan penyuluh yang sama dan waktu pelaksanaan yang seragam, sehingga variasi yang berasal dari perbedaan lingkungan, penyampaian materi, dan waktu intervensi dapat diminimalkan.